

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

##### **4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian**

Perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi berdiri pada 28 November 2006 di Desa Pecangaan Wetan Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara dengan luas bangunan 500 m<sup>2</sup> terdiri dari satu bangunan induk sebagai tempat produksi, dua unit bangunan gudang sebagai tempat penempatan gabah ataupun beras, dan satu bangunan yang berfungsi sebagai kantor serta dilengkapi berbagai bangunan penunjang seperti tempat penjemuran gabah, tempat pembuangan limbah padi (sekam) dan lain-lain.

CV. Berkah Abadi rata-rata setiap hari dapat memproduksi 6 ton beras bahkan lebih dan masih membutuhkan tenaga manusia untuk melakukan produksi. Perusahaan penggilingan padi ini terdiri dari beberapa orang didalamnya antara lain: seorang pemilik, 1 karyawan bidang pencatatan dan keuangan, beserta 3 karyawan bagian produksi.

CV. Berkah Abadi beralamat di Jalan Kiyai Santri Rt 04 Rw 04 Desa Pecangaan Wetan. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 1999 Pemerintah Kabupaten Jepara memberikan izin Mendirikan Bangunan (I.M.B.) dengan No. 3659/3013 atas nama pemilik H. Arwani

yang dikeluarkan oleh atas nama Bupati Jepara Kepala Kantor Pelayanan Umum Terpadu Satu Atap Kabupaten Jepara Bapak Supriyanto, SH. Selanjutnya berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jepara Nomor 7 Tahun 2002 Pemerintah Kabupaten Jepara mengeluarkan Izin Tempat Usaha dengan No. 503/16.ITU/200 TH.2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Pelayanan Perizinan Dan Penanaman Modal Kabupaten Jepara Bapak Supriyanto, SH.

#### **4.1.2. Visi dan Misi**

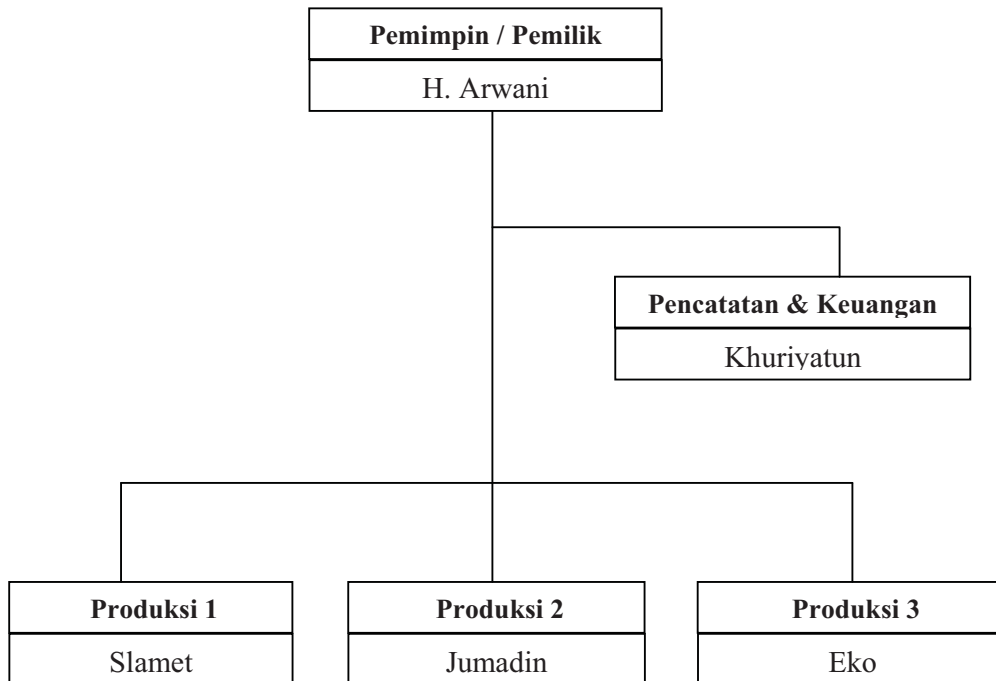
1. Visi

Menjadi salah satu perusahaan terbaik dibidang penggilingan padi, dengan memberi kualitas demi kepuasan konsumen.

2. Misi

- a) Meningkatkan kualitas beras lokal yang dapat bersaing dipasaran.
- b) Membantu dan memudahkan masyarakat dalam pengolahan padi.
- c) Berpartisipasi dalam upaya kemandirian dan ketahanan pangan nasional.

### 4.1.3. Struktur Organisasi



(Gambar 4.1. Struktur organisasi CV. Berkah Abadi)

### 4.1.4. Rincian Tugas

#### 1. **Pemimpin (pemilik) CV. Berkah Abadi**

Adapun tugas-tugasnya adalah :

- a) Membuat target produksi
- b) Bertanggung jawab penuh pada kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan
- c) Membuat peraturan yang berkaitan dengan perusahaan
- d) Mengawasi dan mengendalikan perusahaan
- e) Mengatur dan membagi segala pekerjaan karyawan
- f) Menjelaskan dan menyampaikan informasi kepada karyawan

- g) Menyediakan dan melengkapi semua fasilitas yang dibutuhkan perusahaan
- h) Menampung semua pendapat dan menerima masukan dari karyawan
- i) Menjaga hubungan yang baik dengan semua karyawan
- j) Memberikan kesempatan pada karyawan untuk mengembangkan keahlian bahkan karirnya

## **2. Karyawan Bagian Pencatatan dan Keuangan**

Tugas-tugasnya adalah :

- a) Mencatat semua laporan keuangan perusahaan baik pemasukan dan pengeluaran
- b) Membukukan pendapatan produksi setiap hari
- c) Melaporkan pendapatan produksi kepada pemimpin/pemilik setiap hari dan pendapatan tersebut selama seminggu direkap dihari kamis
- d) Memberikan dan menghitung jumlah gaji yang diterima karyawan setiap hari kamis

### **3. Karyawan Bagian Produksi**

Secara keseluruhan tugasnya adalah :

- a) Mengoperasikan mesin produksi/penggilingan
- b) Memproduksi beras
- c) Menimbang beras dalam bentuk 25 kg
- d) Melaporkan hasil produksi kepada pemilik/pemimpin dan kepada bagian pencatatan dan keuangan

#### **4.2. Deskripsi Hasil Penelitian Peran Kepemimpinan**

Peran kepemimpinan dalam suatu organisasi sangat penting sebab secara langsung maupun tidak langsung pemimpin mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi organisasi untuk melaksanakan tugas-tugas kearah pencapaian tujuan yang sebelumnya telah ditetapkan. Sedangkan menurut tokoh masyarakat yaitu bapak Ustadz Munasir peran kepemimpinan yang islami adalah kepemimpinan yang mencontoh Nabi Muhammad SAW dengan menerapkan sifat sidiq (jujur), amanah (dapat dipercaya), tabligh (menginformasikan), dan fathonah (cerdas).

Sebagaimana yang telah diterangkan pada bab-bab sebelumnya kepemimpinan pada intinya ialah kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan, berdasarkan itu penulis mengungkapkan peran kepemimpinan didalam penelitian ini, adapun peran kepemimpinan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **4.2.1. Peran Kepemimpinan Pemilik Usaha CV. Berkah Abadi Pecangaan Wetan Jepara sebagai Pengambil Keputusan**

Peran kepemimpinan pemilik usaha dalam mengambil keputusan di sebuah perusahaan sangat besar pengaruhnya. Untuk mengambil sebuah keputusan secara tepat tidaklah selamanya mudah bagi seorang pemimpin perusahaan, maka dari pada itu untuk membantu mempermudah diperlukan bawahan dilibatkan dalam mengambil sebuah keputusan. Oleh karena itu pemimpin atau pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi dalam pengambilan keputusan meminta pendapat atau masukan dari karyawan sehingga nantinya persoalan-persoalan yang dihadapi dapat terselesaikan. Terbukti hasil wawancara peneliti dengan pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi sebagai pengambil keputusan, beliau H. Arwani mengatakan sebagai berikut :

*“Untuk masalah pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perusahaan saya selalu mendengarkan masukan-masukan dari karyawan, dimana keikutsertaan mereka dalam pengambilan keputusan ini bertujuan mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi perusahaan sehingga suatu masalah dapat diselesaikan dengan segera. Misalnya: yang sering terjadi adalah dalam hal pengambilan keputusan mengenai kerusakan mesin, apakah perlu memanggil bengkel atau ditangani karyawan sendiri, untuk itu saya melibatkan karyawan dalam menentukan pengambilan keputusan, begitu mas!”. (wawancara, tanggal 5 Januari 2018).*

Berbicara mengenai peran kepemimpinan pemilik CV. Berkah Abadi dalam pengambilan keputusan para karyawan mengungkapkan hal yang sama sebagai berikut,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Ya, pak haji selalu minta masukan dari kita-kita kalau ada masalah dengan bagian produksi terutama menyangkut soal mesin”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Sering minta pendapat apabila ada suatu masalah diperusahaan, mas!”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Saya dan karyawan bagian produksi lainnya kalau ada masalah yang berhubungan dengan produksi kita semua dimintai pendapat oleh pak haji, mungkin untuk mencari keputusan yang terbaik”. (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)*

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Ya, kemarin pada waktu harga solar naik saya dimintai pendapat tentang perubahan tarif produksi”. (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)*

Dari penjelasan tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi dalam peran pengambilan keputusan dalam prosesnya tidak semata-mata memaksakan kehendaknya tetapi menerima masukan atau pendapat dari karyawan untuk mencari keputusan yang terbaik sebab peran bawahan atau karyawan sangat besar, karena dengan begitu pimpinan mengetahui masalah apa yang sedang dihadapi oleh karyawan ataupun masalah yang sedang dihadapi perusahaan.

Selain itu peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi sebagai pengambil keputusan juga melihat situasi dan kondisi perusahaan. Ini terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik mengenai situasi perusahaan beliau H. Arwani mengatakan :

*“Ya, tentu mas karena pengambilan keputusan dalam situasi yang baik akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan menjadi meningkat dan begitu sebaliknya. Contoh : yang pernah terjadi pada waktu itu saya akan mengambil sebuah keputusan dimana situasi yang terjadi diperusahaan kurang mendukung karena sebuah kesalahpahaman antara saya dengan karyawan bagian produksi tentang cara menggunakan dan merawat mesin produksi akibatnya produktivitas kerja mereka menurun. Jadi dari masalah tersebut saya belajar bahwa untuk pengambilan keputusan harus melihat situasi yang terjadi”.* (wawancara, tanggal 5 Maret 2018)

Sedangkan hasil wawancara peneliti dengan pemilik mengenai kondisi perusahaan beliau H. Arwani mengatakan :

*“Ya, itu pasti sebab pengambilan keputusan dalam kondisi perusahaan yang baik juga akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Contoh : sebelum saya mengambil sebuah keputusan membeli bahan bakar solar atau peralatan lainnya saya usahakan selalu mengecek kondisi perusahaan dengan melihat-lihat dan berkeliling dibagian mesin, bahan bakar dan bagian lainnya apa itu diperlukan atau tidak. Ini semua saya lakukan supaya produktivitas kerja karyawan meningkat”.* (wawancara, tanggal 5 Maret 2018)

Jawaban pemilik atau pemimpin diatas ditegaskan oleh semua karyawan CV. Berkah Abadi dengan menyatakan bahwa pemimpin memang melihat situasi dan kondisi perusahaan dalam pengambilan keputusan. Berikut bukti wawancara mengenai situasi perusahaan dengan salah satu perwakilan karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :



*“Pak haji selalu melihat situasi yang dihadapi perusahaan sebelum mengambil sebuah keputusan”. (wawancara, tanggal 4 Maret 2018)*

Sedangkan mengenai kondisi perusahaan salah satu perwakilan karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Ya, begitu juga dengan kondisi perusahaan pak haji selalu melihatnya terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan”. (wawancara, tanggal 4 Maret 2018)*

Dan pernyataan-pernyataan diatas didukung oleh tokoh masyarakat yaitu bapak Ustadz Munasir beliau mengatakan :

*“Menurut saya begini mas, pemilik atau pemimpin tersebut bapak H. Arwani sudah berusaha menjadi pemimpin yang baik dimana telah menjalankan perannya sebagai pengambil keputusan dengan baik dan selalu terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi perusahaan. Jadi menurut saya sipemilik bisa digolongkan sebagai pemimpin yang fathonah atau cerdas dalam mengambil sebuah keputusan sebab dalam mengambil sebuah keputusan memerlukan ide atau pemikiran serta tindakan yang matang”. (wawancara, tanggal 6 Maret 2018)*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi dalam peran pengambilan keputusan begitu cerdas sebab melibatkan para karyawan untuk memberi masukan atau pendapat kepada pemimpin selain itu pemimpin juga selalu melihat situasi dan kondisi perusahaan sebelum mengambil keputusan bagi perusahaan.

Keikutsertaan karyawan dalam pengambilan keputusan dengan cara memberikan pendapatnya membuat pemimpin merasakan perubahan kearah positif bagi karyawan itu sendiri dan pada perusahaan, hal ini diungkapkan oleh pemilik atau pemimpin CV. Berkah Abadi di dalam hasil wawancara sebagai berikut :

*“Yang saya lihat dan rasakan pertama permasalahan-permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat segera diselesaikan. Kedua produksi perusahaan meningkat sehingga mengakibatkan produktivitas kerja karyawan meningkat pula. Ketiga menumbuhkan kesadaran para karyawan bahwa tugasnya merupakan tanggung jawab dan kewajibannya sehingga menjadi lebih disiplin dalam bekerja”. (wawancara, tanggal 5 Januari 2018)*

Sedangkan menurut karyawan sendiri mereka mengungkapkan bahwa terdapat perubahan kearah positif bagi dirinya, berikut petikan hasil wawancara dengan para karyawan,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Saya merasa diorangkan jadi saya sedikit lebih berani dalam berpendapat, kalau ada masalah dibagian produksi”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Ya, menjadi lebih disiplin dan semangat dalam bekerja”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Untuk pribadi, saya lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang saya lakukan dan berani memberi masukan kepada pak haji untuk kemajuan perusahaan khususnya bidang produksi”. (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)*

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Dalam hal ini saya menjadi lebih berani mengutarakan pendapat dan lebih bersemangat dalam bekerja”. (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)*

Dalam penjelasan diatas memang terdapat perubahan kearah yang lebih positif bagi para karyawan dan perusahaan dimana produktivitas perusahaan dan produktivitas kerja karyawan meningkat ini ditunjukkan dengan semangat kerja dan sikap loyal karyawan terhadap perusahaan.

#### **4.2.2. Peran Kepemimpinan Pemilik Usaha CV. Berkah Abadi Pecangaan Wetan Jepara sebagai Pengawas atau Pengendali**

Peran kepemimpinan pemilik usaha sebagai pengawas atau pengendali yang dimaksud adalah kemampuan untuk mengendalikan, mengontrol segala jalannya kegiatan perusahaan dengan baik. Peran kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilik atau pemimpin selalu mengecek semua karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti melihat laporan harian yang dibuat oleh bagian pencatatan dan keuangan, melihat kerja bagian produksi yang meliputi jumlah beras yang dihasilkan dan lain-lain. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pemilik atau pemimpin CV. Berkah Abadi sebagai pengawas atau pengendali, beliau mengatakan :

*“Ya, saya setiap hari secara rutin memang selalu melakukan pengawasan kepada para karyawan dengan cara antara lain mengecek pembukuan yang dilakukan bidang pencatatan dan keuangan, dimana hasil produksi tiap hari dicatat sesuai hasil yang didapat bagian produksi, rata-rata 6 ton setiap hari dan apabila kurang dari itu saya akan mengecek kebagian produksi apa yang sedang terjadi dan itu harus bisa saya kendalikan. Misalnya menyangkut masalah kehabisan bahan bakar solar untuk mengendalikan situasi seperti ini saya akhirnya mensiasati dengan cara membeli bahan bakar solar dengan stok lebih banyak sebagai antisipasi sehingga hasil produksi bisa stabil”.* (wawancara, tanggal 5 Januari 2018)

Jawaban pemilik atau pemimpin diatas ditegaskan oleh para karyawan masing-masing mengatakan,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Yang saya perhatikan pak haji setiap hari selalu mengecek kebagian produksi dan melihat-lihat jumlah beras yang diproduksi”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Yang saya tahu pak haji selalu keselepan dan sering melihat kita bekerja”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Pak haji setiap hari jam kerja sering keperusahaan, melihat kita bekerja dan mengecek kebagian lainnya”. (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)*

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Ya, pak haji setiap hari ke perusahaan dan selalu melakukan pengecekan laporan hasil produksi hari sebelumnya dan itu selalu dilakukan setiap pagi”. (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)*

Dari pendapat para karyawan diatas dapat dijelaskan bahwa pemimpin atau pemilik perusahaan dalam perannya sebagai pengawas atau pengendali sudah baik karena setiap hari pemimpin atau pemilik melakukan pengawasan kepada para karyawan dalam melaksanakan pekerjaan mereka.

Disamping itu peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi sebagai pengawas atau pengendali juga melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi diperusahaan dan mengendalikan kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh

karyawan. Berikut hasil wawancara peneliti dengan pemilik mengenai peran pengawasan terhadap salah satu perubahan yang terjadi diperusahaan beliau H. Arwani mengatakan :

*“Dalam peran sebagai pengawas atau pengendali diperusahaan, saya pernah melakukan perubahan yaitu dalam hal jasa pembayaran penggilingan yang asalnya 250 rupiah menjadi 300 rupiah perkilo bagi orang sekitar perusahaan yang menggunakan jasa kita, sedangkan untuk bakul perusahaan jasa pembayaran penggilingan asalnya 232 rupiah lalu saya ubah menjadi 235 rupiah perkilo, perubahan ini disebabkan harga solar naik”. (wawancara, tanggal 5 Maret 2018)*

Sedangkan mengenai hasil wawancara peneliti dengan pemilik mengenai perannya dalam mengendalikan penyimpangan atau kesalahan yang dibuat karyawan, pemilik atau pemimpin H. Arwani menanggapi dengan mengatakan :

*“Sebagai pemimpin dalam menjalankan peran pengendali kalau ada kesalahan yang dibuat karyawan biasanya saya mengendalikannya dengan cara memanggil karyawan tersebut kemudian mengajaknya berbicara berdua saja”. (wawancara, tanggal 5 Maret 2018)*

Jawaban pemilik atau pemimpin diatas ditegaskan oleh semua karyawan CV. Berkah Abadi dengan bersama-sama menyatakan bahwa pemimpin memang melakukan perubahan yang sesuai kebutuhan perusahaan dan mengendalikan kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan karyawan. Berikut wawancara mengenai salah satu peran pemimpin sebagai pengawas terhadap perubahan yang terjadi diperusahaan dengan salah satu perwakilan karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Selama saya bekerja dipenggilingan, pak haji beberapa kali pernah melakukan perubahan didalam perusahaan seperti merubah tarif jasa penggilingan itupun terjadi dikarenakan harga solar naik”. (wawancara, tanggal 4 Maret 2018)*

Sedangkan hasil wawancara mengenai peran pemimpin sebagai pengendali kesalahan yang dibuat karyawan, berikut salah satu perwakilan karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*"Biasanya pak haji mengajak karyawan yang melakukan kesalahan berbicara berdua". (wawancara, tanggal 4 Maret 2018)*

Pernyataan-pernyataan diatas didukung oleh tokoh masyarakat yaitu bapak Ustadz Munasir dan beliau mengatakan :

*“Saya kira telah bisa menjalankan perannya sebagai pengawas atau pengendali diperusahaan dengan baik sebab pemilik telah membuktikan bisa mengawasi atau mengendalikan perubahan-perubahan yang terjadi diperusahaan dan bisa mengendalikan kesalahan-kesalahan yang diperbuat oleh bawahan. Dengan demikian pemilik bisa menjalankan amanahnya sebagai pemimpin”. (wawancara, tanggal 6 Maret 2018)*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi dalam peran pengawas atau pengendali telah melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi diperusahaan dan mengendalikan kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dengan penuh amanah.

#### **4.2.3. Peran Kepemimpinan Pemilik Usaha CV. Berkah Abadi Pecangaan Wetan Jepara sebagai Informasional**

Informasi merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting khususnya bagi para karyawan karena bisa menyangkut tentang tugas-tugas mereka. Peran kepemimpinan pemilik usaha sebagai informasional dalam penelitian ini adalah pemimpin atau pemilik selalu menyampaikan informasi penting kepada para karyawan seperti menyampaikan informasi kualitas beras yang dihasilkan kurang memuaskan sebab kurang pas dalam menyetel alat produksi berasnya, dan seperti pemberitahuan informasi perubahan tarif produksi yang disebabkan harga solar naik. Dengan peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi ini sebagai informasional diharapkan para karyawan ada perbaikan dalam bekerja.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan pemilik CV. Berkah Abadi mengenai perannya sebagai informasional, beliau mengatakan bahwa :

*“Untuk menjelaskan dan menyampaikan informasi saya biasanya melakukannya kalau benar-benar penting bagi karyawan dan perusahaan. Misalnya: kalau ada keluhan dari pengguna jasa penggilingan padi dalam hal ini adalah bakul beras bahwa beras hasil produksi kualitasnya jelek seperti banyak yang tidak utuh lagi maka saya langsung menemuhi karyawan bagian produksi menjelaskan dan menyampaikan informasi ini agar segera menyetel ulang alat produksinya. Dan penyampaian informasi yang tak kalah penting adalah perubahan tarif produksi sebab harga bahan bakar naik, sebelum menentukan tarif baru, saya lebih dulu rembukan bersama dengan para karyawan dan bakul untuk menyepakati tarif yang baru”.* (wawancara, tanggal 5 Januari 2018)

Berbicara mengenai peran kepemimpinan pemilik CV. Berkah Abadi sebagai informasional, para karyawan mengungkapkan sebagai berikut,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Ya, pak haji selalu menyampaikan informasi-informasi penting pada kami yang berkaitan dengan perusahaan”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Saya dan karyawan lain sering diberitahu apabila ada informasi yang penting seperti kemarin perubahan tarif produksi yang disebabkan harga solar naik”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Biasanya pak haji langsung menyampaikan dan menemuhi karyawan apabila ada informasi penting yang perlu diketahui oleh karyawan contoh keluhan kualitas beras yang diproduksi dikarenakan tidak pasnya dalam penyetelan mesin produksi beras”. (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)*

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Kalau ada informasi penting dalam perusahaan khususnya bagian pencatatan dan keuangan pak haji biasanya langsung mengabari saya, seperti informasi perubahan tarif yang disebabkan bahan bakar solar naik sehingga mengakibatkan perubahan gaji karyawan dan laporan pembukuan nantinya”. (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)*

Dalam penjelasan diatas menerangkan bahwa pemimpin atau pemilik perusahaan dalam perannya sebagai informasional sudah baik karena pemilik atau pemimpin selalu menyampaikan informasi-informasi penting kepada bawahan atau para karyawan terbukti dari hasil wawancara diatas.



Selain itu peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi sebagai informasional atau menyampaikan informasi kepada karyawan juga menyampaikan rencana perusahaan dan menyampaikan hasil pencapaian perusahaan. Ini terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik mengenai peran menyampaikan informasi rencana perusahaan beliau H. Arwani mengatakan :

*“Dalam hal ini peran sebagai penyampai informasi, saya setiap hari selalu menyampaikan informasi tentang rencana perusahaan dan itu harus tercapai sesuai target yaitu setiap hari perusahaan harus memproduksi rata-rata 6 ton beras syukur-syukur bisa lebih”. (wawancara, tanggal 5 Maret 2018)*

Sedangkan mengenai peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi tentang penyampaian informasi hasil pencapaian beliau H. Arwani mengatakan :

*“Ya, saya selalu menyampaikan informasi tentang hasil pencapaian perusahaan dimana saya menyampaikan hasil tersebut pada setiap hari kamis, karena hari kamis adalah hari dimana gaji bagi para karyawan”. (wawancara, tanggal 5 Maret 2018)*

Jawaban pemilik atau pemimpin diatas ditegaskan oleh semua karyawan CV. Berkah Abadi dengan menyatakan bahwa pemimpin memang melakukan perannya sebagai penyampai informasi tentang rencana perusahaan dan penyampai informasi hasil pencapaian perusahaan. Berikut bukti wawancara dengan salah satu perwakilan karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengenai peran pemimpin sebagai penyampai informasi rencana perusahaan beliau mengatakan :

*“Ya pak haji selalu memberikan informasi penting kepada para karyawan kalau berkaitan dengan rencana perusahaan”. (wawancara, tanggal 4 Maret 2018)*

Sedangkan mengenai peran pemimpin sebagai penyampai informasi hasil pencapaian perusahaan salah satu perwakilan karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Ya, disetiap hari kamis kami diberi informasi hasil pencapaian produksi selama seminggu karena hasil tersebut sangat mempengaruhi besar kecilnya gaji yang kita terima”. (wawancara, tanggal 4 Maret 2018)*

Pernyataan-pernyataan diatas didukung oleh tokoh masyarakat yaitu bapak Ustadz Munasir beliau mengatakan :

*“Pendapat saya sudah bisa menjalankan perannya sebagai penyampai informasi diperusahaan karena terlihat dari sipemilik bapak H. Arwani telah menyampaikan rencana perusahaan dan menyampaikan hasil yang telah dicapai dengan jujur ini berarti pemilik atau pemimpin telah mempunyai sifat sidiq sekaligus sifat tabligh dalam hal ini telah menyampaikan informasi kepada para karyawan dengan jujur”. (wawancara, tanggal 6 Maret 2018)*

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi dalam peran sebagai informasional atau penyampai informasi kepada para karyawan telah menyampaikan rencana perusahaan dengan baik dan juga selalu menyampaikan hasil pencapaian produksi perusahaan dengan jujur kepada semua karyawan.

### **4.3. Deskripsi Hasil Penelitian Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan sebaiknya, pemimpin atau pemilik perusahaan memberikan ruang gerak yang lebih luas agar para karyawan bebas dalam berkreatifitas. Dalam hal ini sumber daya manusia sangatlah penting dalam meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

Kemajuan dan keberhasilan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya produktivitas kerja karyawan yang tinggi. Produktivitas kerja karyawan disuatu perusahaan perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang berhubungan dengan karyawan langsung maupun yang tidak langsung. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **4.3.1. Kedisiplinan dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Kedisiplinan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan dapat dilihat dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban para karyawan terhadap tanggung jawab akan tugas serta pekerjaannya.

Berdasarkan observasi peneliti, pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi selalu berupaya meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui kedisiplinan dimana pemimpin atau pemilik melihatnya dari hasil produksi yang tercapai sesuai target perusahaan, mulainya jam kerja, kedisiplinan dalam membuat laporan

pembukuan hasil produksi, dan melihat kedisiplinan para karyawan dari kehadiran mereka dalam bekerja.

Berikut keterangan dari pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi tentang sejauh mana kedisiplinan karyawan dalam meningkatkan produktivitas kerjanya, adalah sebagai berikut :

*“Tingkat kedisiplinan karyawan dalam meningkatkan produktivitas sudah baik karena saya sangat menekankan kedisiplinan kepada para karyawan, kalau bagian produksi ini bisa dilihat dari hasil produksi yang sesuai dengan target yaitu rata-rata menghasilkan 6 ton beras bahkan lebih setiap harinya, yang dimulai dari jam delapan pagi sampai jam empat sore dan tentunya ada jam istirahatnya jam dua belas siang sampai jam satu siang. Dan untuk bagian pencatatan dan keuangan bisa dilihat dari kedisiplinannya dalam membukukan hasil produksi setiap harinya, selain itu semua bisa dilihat dari kehadiran mereka dalam mulai bekerja sampai menyelesaikan pekerjaannya sesuai peraturan perusahaan”. (wawancara, tanggal 5 Januari 2018)*

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi menerapkan disiplin bekerja pada karyawan. Berikut pendapat para karyawan yang mempertegas pendapat pemimpin diatas tentang penerapan kedisiplinan kepada para karyawan dalam upaya meningkatkan produktivitas kerja,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Tentu mas, pak haji selalu menerapkan sikap disiplin pada kami pada saat bekerja contohnya tiap hari harus mulai bekerja tepat jam delapan pagi dan kalau terlambat pasti dapat teguran”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Ya, pak haji itu orangnya sangat menerapkan sifat disiplin dalam pekerjaan jadi sebagai karyawannya saya harus disiplin”.* (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Tentu mas, contohnya apabila salah satu karyawan terlambat datang pasti langsung dapat teguran dari pak haji”.* (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Ya, sebagai seorang pemilik pak haji itu orangnya sangat teliti dan disiplin karena setiap hari datang tepat waktu sehingga saya harus mencontohnya dalam menerapkan sifat disiplin”.* (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)

Dari penjelasan dan hasil wawancara tersebut diatas dengan para karyawan, pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi sangat memperhatikan kedisiplinan karyawan sehingga para karyawan harus menerapkan disiplin kerja pada dirinya, dimana untuk meningkatkan produktivitas kerja perlu adanya kedisiplinan dari karyawan dan pemimpin. Ini sesuai hasil wawancara peneliti dengan tokoh masyarakat bapak Ustadz Munasir beliau berpendapat bahwa kedisiplinan yang diterapkan oleh H. Arwani dan para karyawan sudah baik berikut keterangan beliau :

*“Ya, sudah mencerminkan kedisiplinan yang baik sebab sifat disiplin merupakan sikap mau menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih. Disamping mengandung arti taat dan patuh pada peraturan, disiplin juga mengandung arti kepatuhan kepada perintah pemimpin, perhatian yang kuat terhadap penggunaan waktu, tanggung jawab atas tugas yang diamanahkan, dan kesungguhan*

*terhadap bidang keahlian yang ditekuni. Ini sesuai dengan surat An-Nisa : 59 yang artinya “Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan Rasul(Nya), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur’an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”. (wawancara, tanggal 6 Maret 2018).*

#### **4.3.2. Hubungan Yang Baik dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Hubungan yang baik atasan dengan para karyawan secara langsung maupun tidak langsung akan mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan. Sebagaimana yang dilakukan oleh atasan terhadap bawahan dalam menjalin hubungan yang baik dalam bekerja disebuah perusahaan.

Berdasarkan observasi peneliti, pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi selalu berupaya menjaga hubungan baik dengan para karyawan dalam hal bekerja. Hal ini bisa dilihat dari sedikitnya salah paham pemimpin atau pemilik dengan karyawan dan seandainya terjadi kesalah pahaman pemimpin dengan para karyawan maka akan diselesaikan secara baik-baik tanpa terbawa emosi, dan berikut hasil peneliti mewawancarai pemimpin atau pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi, beliau mengatakan :

*“Begini hubungan saya sebagai pemimpin dengan karyawan dalam bekerja bisa dilihat dari sedikitnya salah paham, walaupun mengalami salah paham kita selesaikan secara baik-baik tanpa adanya emosi, misal yang pernah terjadi yaitu salah paham dalam bagian produksi tentang pengoperasian mesin produksi, dan untuk menjaga hubungan yang baik dengan karyawan saya menegurnya dengan halus tanpa menyinggung*

*perasaan mereka dan memberikan contoh cara mengoperasikan mesin yang baik, sehingga ini akan berdampak pada peningkatan produktivitas kerja karyawan tersebut”. (wawancara, tanggal 5 Januari 2018)*

Pendapat pemimpin diatas tentang hubungan yang baik dalam bekerja ditegaskan oleh para karyawan dan masing-masing mengatakan sebagai berikut,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Dalam pekerjaan, saya dan para karyawan lainnya dengan pak haji hubungan kerja sangat baik sebab kalau ada masalah dalam pekerjaan kita selesaikan dengan rembukan untuk mencari solusinya supaya produktivitas kerja kita meningkat”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Hubungan pak haji dengan karyawan dalam pekerjaan terkadang ada kesalahpahaman tetapi bisa kita segera selesaikan dengan saling berkomunikasi sehingga hubungan kerja kita baik-baik saja”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Pak haji sebagai pemimpin kalau ada masalah didalam perusahaan kita selesaikan bersama-sama tanpa menggunakan emosi dengan tujuan menjaga hubungan yang baik antara pemimpin dan karyawan dalam hal pekerjaan”. (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)*

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Hubungan karyawan dan pak haji dalam pekerjaan sangat baik, biasanya kalau ada yang kurang paham ataupun salah paham pak haji langsung memberitahukan dengan baik-baik sehingga tidak mengganggu pekerjaan, jadi produktivitas kerja kita bisa meningkat”. (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)*

Penjelasan-penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi dengan para karyawannya sangat menjaga hubungan yang baik didalam pekerjaan sehingga berdampak meningkatnya produktivitas kerja. Berbicara mengenai kepemimpinan H. Arwani dalam hal hubungan yang baik saat bekerja, tokoh masyarakat bapak Ustadz Munasir memberikan penjelasan sebagai berikut :

*“Menurut pendapat saya, sudah menunjukkan kepemimpinan yang baik karena menjaga hubungan yang baik antara pemimpin dengan karyawan akan menjadikan silaturahmi semakin erat sebab menjaga silaturahmi akan melapangkan rezeki dalam hal ini produktivitas kerja bisa meningkat”. (wawancara, tanggal 6 Maret 2018).*

#### **4.3.3. Sarana Pendukung dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Dalam suatu kegiatan dalam hal ini proses kerja, untuk mewujudkan perlu adanya sarana pendukung. Sarana ini bisa berupa peralatan-peralatan maupun fasilitas-fasilitas, untuk itu peralatan yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan supaya hasil kerja mendapatkan yang terbaik secara kualitas dan kuantitas.

Sarana pendukung yang tersedia disebuah perusahaan dapat membantu meningkatkan produktivitas kerja karyawan karena memperlancar pekerjaan. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti dalam penelitian ini pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi telah melengkapi peralatan-peralatan dan fasilitas-fasilitas yang menunjang perusahaan.



Berikut hasil wawancara dengan pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi tentang sarana pendukung, beliau mengatakan :

*“Sarana pendukung sangatlah mempengaruhi peningkatan produktivitas kerja karyawan sebab tersedianya sarana pendukung dapat memperlancar pekerjaan. Diperusahaan ini anda dapat melihat fasilitas-fasilitas yang ada, seperti tempat penjemuran gabah yang luas dimana pada waktu musim panen tempat penjemuran tersebut dapat digunakan semuanya secara otomatis produktivitas perusahaan meningkat begitu juga dengan produktivitas kerja karyawannya dan belum sarana pendukung yang lainnya seperti timbangan duduk, mushollah, toilet, gudang tempat meletakkan beras dan gabah dan lain-lain yang juga bisa membantu meningkatkan produktivitas perusahaan dan produktivitas kerja karyawan”.* (wawancara, tanggal 5 Januari 2018)

Pendapat pemimpin atau pemilik diatas senada dengan apa yang diucapkan oleh para karyawannya mengenai kelengkapan sarana pendukung mereka mengatakan,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Sudah mas, sarana pendukung dipenggilingan sudah sangat lengkap yang semua itu akan mempermudah dalam pekerjaan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja”.* (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Menurut saya, sarana pendukung dipenggilingan padi ini sangat memadai dan lengkap seperti gudang, toilet, timbangan duduk dan lain-lain sehingga produktivitas kerja kita dapat meningkat”.* (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Sudah lengkap, karena adanya sarana pendukung diperusahaan penggilingan ini sudah lengkap maka pekerjaan saya lebih cepat selesai”.* (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Menurut saya begini mas, sarana pendukung diperusahaan penggilingan sudah lengkap dan memadahi terbukti adanya fasilitas-fasilitas yang tersedia sehingga ini semua mempermudah dan mempercepat pekerjaan saya dan karyawan pada umumnya jadi secara otomatis meningkatkan produktivitas kerja para karyawan”.* (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)

Dari pendapat-pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi telah menyediakan sarana pendukung dengan lengkap sebab kelengkapan sarana pendukung disebuah perusahaan dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Dalam hal ini kepemimpinan H. Arwani menyediakan sarana pendukung, didukung oleh tokoh masyarakat bapak Ustadz Munasir beliau mengatakan :

*“Ya, bisa dikatakan kepemimpinan yang diterapkan bapak H. Arwani sudah baik karena sebagai pemilik bisa dikatakan tidak pelit dalam menyediakan sarana pendukung yang dibutuhkan perusahaan. Sebab orang yang tidak pelit akan dibukakan pintu-pintu rezeki padanya”.* (wawancara, tanggal 6 Maret 2018)

#### **4.3.4. Kesempatan Kerja dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Kesempatan kerja bisa dikatakan atasan memberikan kepercayaan kepada bawahan untuk memberikan kesempatan kerja kepada bawahan sehingga dapat menimbulkan rasa percaya diri dan mampu dalam melakukan tugas dan pekerjaan yang lain dalam pengembangan karir dan keahliannya.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti bahwa kesempatan kerja yang diberikan oleh pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi yaitu memberikan kepercayaan penuh kepada para karyawan dalam mencoba sesuatu yang baru di pekerjaannya yang bertujuan untuk mengembangkan keahlian namun dengan syarat tidak boleh meninggalkan pekerjaan baku sebagai karyawan. Ini semua dilakukan oleh pemimpin sekaligus sebagai pemilik perusahaan supaya produktivitas kerja karyawan meningkat dan agar para karyawan lebih loyal pada perusahaan.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi mengenai pemberian kesempatan kerja pada karyawan dan beliau mengatakan :

*“Saya memberikan kepercayaan penuh pada para karyawan dalam memberikan kesempatan kerja dengan syarat tidak meninggalkan kewajiban sebagai karyawan, ini bisa dilihat pada karyawan bidang produksi dimana saya memberikan kesempatan mengurus mesin, apabila ada kerusakan-kerusakan kecil dapat diperbaiki dengan segera oleh mereka sehingga tidak hanya fokus produksi saja. Sedangkan pada karyawan bagian pencatatan dan keuangan dimana saya memperbolehkan berdagang karung plastik untuk tempat beras dan gabah. Dengan ini supaya mereka semua dapat mengembangkan keahliannya dan lebih loyal pada perusahaan, ini semua tidak lain tujuan saya adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada perusahaan”.*  
(wawancara, tanggal 5 Januari 2018)

Pendapat pemimpin sekaligus sebagai pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi yang mengenai pemberian kesempatan kerja dipertegas oleh para karyawan, masing-masing mereka mengatakan sebagai berikut,

Karyawan bagian produksi 1 bapak Slamet mengatakan :

*“Saya merasa sudah diberi kesempatan kerja dalam mengembangkan keahlian oleh pak haji dimana saya dan karyawan bagian produksi lainnya diperbolehkan mengurus mesin penggilingan, apabila ada kerusakan kecil dapat segera teratasi sehingga produktivitas kerja dapat terjaga bahkan bisa meningkat”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 2 bapak Jumadin mengatakan :

*“Pak haji telah memberikan kepercayaan pada para karyawan sehingga saya bisa menambah dan mengembangkan keahlian saya dalam bidang lain seperti mengurus mesin produksi”. (wawancara, tanggal 24 Desember 2017)*

Karyawan bagian produksi 3 bapak Eko mengatakan :

*“Ya, saya dan karyawan lainnya memang diberi kesempatan kerja oleh pak haji guna mengembangkan keahlian ataupun karir selagi tidak mengganggu kewajiban kita dibidang produksi”. (wawancara, tanggal 25 Desember 2017)*

Karyawan bagian pencatatan dan keuangan ibu Khuriyatun mengatakan :

*“Bagi saya pak haji telah memberikan kesempatan kerja, dalam rangka mengembangkan keahlian bahkan karir saya dimana saya diperbolehkan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan beras baik cara memasarkan, mengetahui kualitas beras dan lain-lain, bahkan saya diperbolehkan berjualan karung beras disela-sela pekerjaan selagi tidak mengganggu”. (wawancara, tanggal 29 Desember 2017)*

Hasil wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemimpin atau pemilik perusahaan penggilingan padi CV. Berkah Abadi telah memberikan kesempatan kerja kepada para karyawan guna mengembangkan keahliannya sehingga kedepan bisa meningkatkan produktivitas kerja karyawan secara langsung ataupun tidak langsung. Pendapat diatas sesuai dengan yang diungkapkan oleh tokoh masyarakat

bapak Ustadz Munasir yang intinya mengungkapkan pemimpin harus memberikan kesempatan kerja kepada karyawannya supaya mereka lebih bertanggung jawab dan meningkatkan produktivitas kerjanya, dan berikut hasil wawancara dengan bapak Ustadz Munasir mengenai peran kepemimpinan H. Arwani dalam memberikan kesempatan kerja pada karyawan beliau mengatakan :

*“Sudah mencerminkan kepemimpinan yang baik, sebab telah memberikan kesempatan kerja pada karyawannya sehingga karyawannya akan belajar lebih tanggung jawab atas pekerjaannya”. (wawancara, tanggal 6 Maret 2018)*

#### **4.4. Pembahasan**

##### **4.4.1. Peran Kepemimpinan**

Dari hasil penelitian diketahui bahwa peran kepemimpinan pemilik usaha dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada CV. Berkah Abadi Desa Pecangaan Wetan perannya sebagai pengambil keputusan dalam prosesnya sangat aktif meminta pendapat atau masukan dari karyawan sehingga persoalan-persoalan yang dihadapi dapat segera terselesaikan tidak semata-mata memaksakan kehendaknya sendiri dalam hal ini keikutsertaan karyawan berpendapat membuat para karyawan berubah kearah yang lebih positif dalam artian karyawan berani mengutarakan pendapatnya sehingga karyawan lebih semangat bekerja dan bersikap loyal pada perusahaan. Selain itu pemilik atau pemimpin saat mengambil sebuah keputusan selalu melihat situasi dan kondisi perusahaan

dengan ini pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi bisa dikatakan pemimpin yang cerdas.

Sedangkan hasil penelitian peran kepemimpinan sebagai pengawas atau pengendali dalam hal ini adalah kemampuan untuk mengendalikan, mengontrol segala jalannya kegiatan perusahaan dengan baik. Dipenelitian ini pemilik setiap hari selalu mengecek semua karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya seperti melihat laporan harian yang dibuat oleh bagian pencatatan dan keuangan, melihat kerja bagian produksi yang meliputi jumlah beras yang dihasilkan dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa pemilik telah melakukan peran kepemimpinan sebagai pengawas atau pengendali dengan baik dan penuh amanah. Disamping itu peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi sebagai pengawas atau pengendali juga melakukan pengawasan terhadap perubahan yang terjadi diperusahaan seperti merubah tarif jasa penggilingan dan mengendalikan kesalahan atau penyimpangan yang dilakukan oleh karyawan dengan cara mengajak berbicara empat mata.

Berikutnya hasil penelitian peran kepemimpinan sebagai informasional atau menyampaikan informasi dalam penelitian ini pemilik selalu memberikan informasi penting kepada para karyawannya yang berkaitan dengan pekerjaan dan perusahaan seperti menginformasikan harga bahan bakar naik yang mengakibatkan tarif jasa penggilingan ikut naik, menginformasikan kualitas beras yang dihasilkan kurang baik sebab kurang pas dalam menyetel mesin produksi dengan ini diharapkan para

karyawan ada perbaikan dalam bekerja. Selain itu pemilik perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang rencana dan hasil pencapaian perusahaan dengan jujur.

#### **4.4.2. Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan**

Dalam hal meningkatkan produktivitas kerja karyawan hasil penelitian diketahui pemilik atau pemimpin CV. Berkah Abadi selalu menerapkan kedisiplinan kepada dirinya dan para karyawan dimana dapat dilihat dari peraturan-peraturan yang dibuat contoh tentang masuk kerja harus pukul delapan pagi, produksi harus tercapai setiap harinya, dan setiap hari harus membuat laporan pembukuan hasil produksi bagi karyawan pencatatan dan keuangan, sehingga dengan adanya peraturan yang dibuat dan disepakati secara bersama pemilik dan karyawan bisa melaksanakan pekerjaannya dengan baik dan disiplin sebab sifat disiplin merupakan sikap mau menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi selalu berupaya menjaga hubungan yang baik dengan karyawan dalam hal bekerja untuk itu pemilik selalu menjaga komunikasi dengan karyawannya apabila ada salah paham antara pemilik atau pemimpin dengan karyawan maka akan diselesaikan dengan komunikasi yang baik tanpa terbawa emosi dan ini menjadikan silaturahmi pemimpin dengan karyawan akan selalu terjalin dan terjaga.

Sementara itu hasil penelitian dan observasi diketahui bahwa pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya telah menyediakan dan melengkapi sarana pendukung yang diperlukan perusahaan berupa peralatan-peralatan dan fasilitas-fasilitas penunjang perusahaan seperti timbangan, mesin jahit, gredakan (alat angkut bahan) sedangkan fasilitas yang disediakan oleh pemilik untuk perusahaan antara lain : mushollah, tempat untuk menjemur gabah, toilet, gudang penempatan bahan, dan sebuah kantor sehingga pekerjaan secara keseluruhan lebih mudah dan cepat selesai. Dengan demikian pemimpin bisa dikatakan sudah baik dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawannya karena sangat memperhatikan sarana pendukung perusahaan.

Disamping itu semua, hasil penelitian dan observasi menunjukkan bahwa pemimpin atau pemilik usaha penggilingan padi CV. Berkah Abadi untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga memberikan kesempatan kerja kepada karyawannya ini terbukti dengan pemimpin yang telah memberikan kepercayaan untuk mencoba suatu hal yang baru dengan syarat tidak boleh meninggalkan kewajiban sebagai karyawan contohnya seperti memberikan kesempatan karyawan bagian produksi mengurus mesin sehingga tidak hanya terpaku pada satu pekerjaan memproduksi beras saja dan apabila ada kerusakan-kerusakan kecil dapat segera diperbaiki bagian produksi tanpa harus memanggil bengkel. Sedangkan untuk karyawan bagian pencatatan dan keuangan, pemilik atau pemimpin



perusahaan memberikan kesempatan kerja berupa kebebasan berjualan perlengkapan penggilingan berupa benang dan karung plastik disela-sela pekerjaannya. Ini semua dilakukan oleh pemilik atau pemimpin perusahaan agar produktivitas kerja meningkat, menumbuhkan sifat tanggung jawab pada diri karyawan, dan menumbuhkan sikap loyal kepada perusahaan, serta berharap para karyawan bisa mengembangkan keahliannya dimasa datang. Dengan demikian pemimpin sudah memberikan kesempatan kerja kepada karyawan dengan baik.

Tabel 4

## Perbandingan Teori dengan Hasil Penelitian

No	Teori	Informan	Hasil Penelitian
	Teori Peran Kepemimpinan Pasolong		
1	Pengambilan Keputusan (Pemimpin berperan selaku pengambil keputusan baik yang sifatnya strategis, fungsional, dan teknis operasional)	<p>Pak haji Arwani selalu minta masukan dari para karyawan sebelum mengambil sebuah keputusan, sehingga saya sebagai karyawan merasa dihargai dan membuat saya menjadi lebih berani memberikan pendapat juga menjadikan saya lebih disiplin dan semangat untuk bekerja. (Bapak Slamet selaku Karyawan Produksi 1).</p> <p>Dalam mengambil sebuah keputusan pak haji Arwani selalu melihat dahulu situasi dan kondisi perusahaan sebelum meminta pendapat kepada karyawan contoh: keputusan tentang tarif jasa baru yang dikarenakan solar naik sebelum menaikkan tarif pak haji terlebih dahulu melihat situasi dan kondisi memungkinkan untuk dinaikkan atau tidak, disaat ini biasanya pak haji baru meminta pendapat dari karyawan. (Ibu Khuriyatun selaku Karyawan Pencatatan dan Keuangan)</p>	Berdasarkan informan tersebut, maka peran kepemimpinan pemilik usaha penggilingan CV. Berkah Abadi dalam pengambilan keputusan selalu melibatkan para karyawannya dan sebelum itu terlebih dulu pemilik perusahaan melihat situasi dan kondisi yang ada. Karena selalu melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan menjadikan para karyawan merasa dihargai dalam memberikan pendapat. Sehingga kerjanya lebih semangat dan lebih disiplin akibatnya produktivitas kerja meningkat.
2	Pengawas atau Pengendali (Pemimpin senantiasa meneliti kemampuan pelaksanaan rencana sehingga hambatan-hambatan yang ada dapat dikendalikan)	Pak haji Arwani setiap hari selalu mengecek bagian produksi dan melakukan perubahan apabila ada yang kurang sesuai dengan perusahaan seperti perubahan tarif jasa penggilingan sebab harga solar naik. Selain itu pak	Berdasarkan informan, peran kepemimpinan pemilik CV. Berkah Abadi dalam peran pengawas atau pengendali selalu melakukan pengecekan bagian-bagian

		<p>haji juga melakukan pengendalian terhadap karyawan contoh seperti: apabila ada kesalahan yang dibuat salah satu karyawan pak haji mengendalikannya dengan cara berbicara empat mata kepada karyawan yang bersangkutan. (Bapak Eko selaku Karyawan Produksi 3)</p> <p>Pak haji setiap hari ke perusahaan dan selalu melakukan pengecekan atau meneliti laporan hasil produksi dibuku keuangan. (Ibu Khuriyatun selaku Karyawan Pencatatan dan Keuangan).</p>	<p>perusahaan dan meneliti laporan hasil produksi setiap hari, selain itu pemilik melakukan perubahan diperusahaan apabila ada yang tidak sesuai dan mengendalikan para karyawan dengan artian apabila ada karyawan yang melakukan kesalahan pemimpin akan menyelesaikan masalah tersebut dengan cara baik-baik.</p>
3	<p>Informasional (Pemimpin harus memberikan dan menyampaikan informasi kepada para bawahan secara benar dan tepat)</p>	<p>Pak haji Arwani sering memberitahu kepada karyawan apabila ada informasi penting dan informasi penting tersebut biasanya mengenai rencana perusahaan dan memberi informasi hasil pencapaian selama seminggu. (Bapak Jumadin selaku Karyawan Produksi 2)</p> <p>Dalam memberi informasi pak haji Arwani langsung turun tangan menyampaikan dan menemuhi karyawan apabila ada informasi penting yang perlu diketahui oleh para karyawan. (Bapak Eko selaku Karyawan Produksi 3)</p>	<p>Berdasarkan informan, maka peran kepemimpinan pemilik CV. Berkah Abadi dalam peran sebagai informasional selalu memberikan informasi penting kepada para karyawan yang berkaitan dengan rencana perusahaan dan informasi tentang hasil pencapaian perusahaan dengan demikian pemilik melakukan perannya sebagai informasional.</p>